

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan alat yang digunakan manusia sebagai makhluk sosial untuk saling bertukar informasi dan menghasilkan *feedback*. Komunikasi adalah penyampaian pesan dari sumber atau komunikator kepada penerima yang disebut dengan komunikasi melalui tahapan proses, media, atau alat sehingga menimbulkan efek atau pengaruh (Saleh *et al.* 2018). Penyampaian pesan yang dilakukan memerlukan media yang tepat agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan memiliki persamaan makna. Masyarakat yang luas menjadikan proses komunikasi semakin kompleks sehingga diperlukannya cara tertentu untuk menyesuaikan keadaan tersebut. Komunikasi massa merupakan sebuah proses penyampaian pesan kepada khalayak luas. Secara sederhana komunikasi massa merupakan proses komunikasi melalui media massa. Media tersebut dapat berupa surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film.

Komunikasi massa cenderung untuk dipahami sebagai komunikasi yang bersifat satu arah, artinya tidak ada interaksi antara para peserta komunikasi sehingga informasi dikendalikan oleh pihak pengirim pesan. Hal tersebut terkadang menyiptakan kesalahan dengan maka dari itu pesan yang disampaikan harus memiliki sumber yang kredibel agar dapat diterima bahkan ditrapkan secara layak. Informasi di era globalisasi yang semakin mudah diakses dimanapun dan kapanpun, mendukung kecepatan dan kemudahan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari terutama untuk mendulang informasi, berkomunikasi sampai bertukar pesan jarak jauh.

Radio merupakan alat komunikasi massa yang menyalurkan beragam informasi dari seluruh aspek dan bidang kehidupan, kredibel, dan dapat dipertanggung jawabkan isi pesan maupun informasinya. Globalisasi dan perkembangan zaman yang melahirkan internet tidak melunturkan eksistensi radio di dunia komunikasi massa hingga saat ini. Masyarakat masih senang menggunakan radio untuk memperoleh informasi. *Survey Nielsen Consumer Media View* (2016) menyebutkan bahwa angka penetrasi mingguan, berdasarkan hasil survey di 11 kota di Indonesia menunjukkan bahwa media massa radio masih didengarkan oleh sekitar 20 juta orang dengan setidaknya menghabiskan rata-rata waktu 139 menit per hari.

Radio ikut berkembang bersamaan dengan teknologi dan zaman menuju kemajuan. Radio saat ini tidak hanya berfungsi untuk memberikan informasi berita formal dan *straight*, namun turut menyajikan hiburan ringan seperti musik, selentingan, pesan-pesan jenaka yang dapat diterima oleh masyarakat umum. Radio dengan tema yang beragam dapat dengan mudah ditemukan saat ini dan setiap orang memiliki hak untuk mendirikan radio sendiri dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Kemunculan radio dimulai ketika radio pertama di Indonesia, yaitu *Bataviase Radio Vereniging* (BRV) didirikan pada 16 Juni 1925 di Batavia banyak bermunculan badan-badan penyiar radio sejak berdirinya BRV. Ada satu radio terbesar dan terlengkap yang pernah didirikan Belanda di tiga kota besar di Indonesia (Jakarta, Bandung, Medan) yang bernama NIROM atau *Nedelandsch*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

*Indische Radio Omroep Maatschappij*. NIROM digunakan Belanda sebagai alat penyebaran dan kontrol politik selain untuk hiburan (Priatna 2018).

Siaran radio di Indonesia memiliki beberapa jenis kategori yang terdiri dari radio publik, radio swasta, radio komunitas, dan radio berlangganan. Radio Megaswara Bogor 100.8 FM termasuk ke dalam kategori radio swasta yang digunakan sebagai media penyebarluasan informasi publik di bidang politik, ekonomi, hukum, dan pembangunan daerah serta penyedia hiburan seperti musik dan *talkshow* yang dikemas secara menarik dan tentunya sesuai dengan segmentasi khalayak pendengar.

Manajemen PT Radio Citra Megaswara atau Radio Megaswara yang tersebar di tujuh kota di Indonesia, diantaranya Bogor, Serang, Kuningan, Indramayu, Kulon Progo, Sukabumi, dan Yogyakarta atau Kota Perak saling terhubung antar satu sama lain terutama dalam hal koordinasi informasi dan pesan serta pengukuhan segmentasi dalam program siaran. Tujuh stasiun Radio Megaswara yang tersebar tersebut membentuk sebuah jaringan. Jaringan atau *network* tersebut dinamakan sebagai Megaswara *network*. Peran *network* atau jaringan untuk saling menghubungkan ketujuh stasiun Radio Megaswara yang tersebar adalah sebuah bentuk strategi untuk berbagi informasi jarak jauh. Megaswara *network* diwujudkan dalam sebuah program bernama *Hi Lite 7* yang merupakan program *tapping* kumpulan berita dari tujuh kota dimana Radio Megaswara berada kemudian dirangkum dan disatukan menjadi sebuah laporan siaran yang melalui proses produksi. *Hi Lite 7* disiarkan secara serempak di tujuh stasiun Radio Megaswara pada pukul 12.00 WIB dengan durasi yang tidak lebih dari 10 menit. *Hi Lite 7* sebagai *network* dan sebuah program juga menghadapi berbagai macam hambatan, namun dengan kerja sama antar tim, hambatan dapat diminimalisir dengan solusi yang terbaik dan tepat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang mengenai perkembangan radio kemudian mengerucut pada pembahasan tentang Radio Megaswara yang merupakan inti dari laporan akhir. Laporan akhir ini memfokuskan, mengarahkan, dan memberikan batasan pembahasan mengenai Radio Megaswara dan produksi *Hi Lite 7* sehingga terdapat rumusan masalah yang menjadi pembahasan utama dan inti yang diuraikan dalam laporan akhir. Permasalahan yang menjadi fokus dalam penulisan diantaranya adalah:

- 1) Apa deskripsi *Hi Lite 7* sebagai *network* antar tujuh stasiun Radio Megaswara?
- 2) Bagaimana proses produksi *Hi Lite 7* sebagai *network* antar tujuh stasiun Radio Megaswara?
- 3) Bagaimana hambatan dan solusi *Hi Lite 7* sebagai *network* antar tujuh stasiun Radio Megaswara?

